

**PENGARUH TEKNIK *THREE STEP INTERVIEW*
TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS TEKS LAPORAN HASIL
OBSERVASI SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TAPIAN DOLOK**

Rizky Amalia¹, Rosmeri², Resmi³

¹SMP Negeri 1 Tapian Dolok, Simalungun

²Universitas Simalungun, Pematang Siantar

³Universitas Simalungun, Pematang Siantar

Koresponden email : rizkyamalialiakya@gmail.com,
rosmerisaragih@gmail.com, sinuratresmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan teknik *three step interview* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Alasan penulis menggunakan metode tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh teknik *three step interview* dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah tes berupa *pre test* dan *post test*. Untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh teknik pembelajaran terhadap kemampuan menulis teks laporan menggunakan uji hipotesis dengan cara uji "t". dari analisis data diperoleh $t_{hitung} = 1,924$ dan $t_{tabel} = 1,673$ pada taraf signifikan 0,05% yang berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$. Analisis data diperoleh nilai rata – rata hasil belajar menggunakan teknik *three step interview* adalah 82,35. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik *three step interview* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi.

Kata kunci : Teknik *Three Step Interview*, Teks Laporan Hasil Observasi.

PENDAHULUAN

Menulis termasuk suatu keterampilan yang harus dikuasai siswa pada pembelajaran Bahasa Indonesia, yakni keterampilan berbahasa secara produktif yang digunakan secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain, maka proses pembelajaran bahasa Indonesia dituntut pula kesempatan bagi siswa untuk berlatih menulis. Semakin sering siswa diberi kesempatan berlatih menulis, tentulah mereka akan semakin terampil dalam menulis.

Ismayati (2017:72) menyatakan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dilakukan melalui tahapan yang harus dikerjakan dengan mengerahkan keterampilan, seni, dan kiat sehingga berjalan dengan efektif yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung atau tidak tatap muka dengan orang lain. Pada prinsipnya fungsi utama dari tulisan adalah sebagai alat komunikasi yang tidak langsung. Menulis sangat penting bagi pendidikan karena memudahkan para pelajar untuk berpikir.

Teks laporan hasil observasi ialah salah satu modul ajar yang bisa ditingkatkan keahlian menulis partisipan didik. Dalam penerapannya, aktivitas mengkontruksi teks laporan hasil observasi bisa melatih partisipan didik menggagaskan hasil pengamatan dalam wujud teks yang cocok dengan struktur yang terdapat dalam teks laporan hasil observasi.

Ratna, dkk. (2022:63) menyatakan teks laporan hasil observasi yaitu merupakan teks ekspositoris yang berisi tentang laporan dan gambaran dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya oleh seorang observasi. Teks laporan hasil observasi berbentuk paragraf yang sifatnya menjelaskan, menggambarkan, dan memberikan informasi bagi pembacanya. teks laporan hasil observasi yaitu pengamatan terhadap keadaan, objek, atau peristiwa yang akan diteliti. Teks laporan hasil observasi adalah serangkaian peristiwa yang ditulis berdasarkan pengamatan atau observasi. Tujuan dilakukan observasi adalah untuk menentukan apakah sesuatu kegiatan itu layak dilakukan atau tidak. Dalam menulis teks laporan hasil observasi harus memperhatikan isi, struktur, dan kaidah kebahasaan yang telah ditetapkan, agar dapat menghasilkan teks laporan hasil observasi yang bersifat faktual.

Teks laporan hasil observasi ialah salah satu teks yang diajarkan di sekolah menengah pertama dalam kurikulum 2013. Bersumber pada wujud pengembangannya teks laporan hasil observasi tercantum kedalam jenis contoh bacaan genre. Genre faktual memperkenalkan data ataupun gagasan serta bertujuan untuk menggambarkan, ataupun menyakinkan pembaca/penyimak. Dalam menulis teks laporan hasil observasi

dibutuhkannya ketelitian, kepaduan, serta kelogisan antara kalimat satu dengan kalimat yang lain, antara paragraf satu dengan paragraf selanjutnya sehingga membentuk suatu karangan yang baik, jelas serta utuh. Tujuannya ialah untuk menggambarkan suatu objek ataupun suatu perihal dengan sedemikian rupa, sehingga objek tersebut seolah – olah dilihat langsung oleh pembaca tanpa butuh memandang objek aslinya.

Bersumber pada pengamatan yang dicoba di SMP Negeri 1 Tapian Dolok serta dialog dengan guru bidang riset ibu Iga Ahdini Pratika bertepatan pada tanggal 04 Maret 2023, ditemui sebagian permasalahan sehubungan dengan penyusunan teks laporan hasil observasi. Masalah-masalah yang ditemui ialah siswa kurang sanggup menggambarkan objek secara perinci, sehingga kurang dapat dimengerti oleh pembaca. Penggambaran objek yang kurang perinci disebabkan kosakata yang dipunyai oleh siswa masih sedikit. Mereka kesusahan menuangkan ide-idenya ke dalam tulisan sebab siswa tersebut masih terletak pada tingkatan dini. Berikutnya, struktur bacaan kurang dicermati yang menyebabkan tidak teraturnya bacaan yang mereka buat. Siswa pula merasa susah membedakan antara bacaan laporan hasil observasi dengan bacaan deskripsi. Kekurangan- kekurangan tersebut didasari oleh metode pendidikan serta media yang kurang menarik dari guru. Guru yang mengajar lebih terpaku kepada buku bacaan yang terdapat, sehingga siswa kurang kreatif serta cuma terpaku kepada contoh yang terdapat kala mengerjakan latihan.

Teknik *Three step Interview* adalah salah satu Teknik dari *Cooperative learning* yang memiliki banyak efek positif. *Three Step Interview* adalah teknik pengajaran bahasa yang memiliki teknik kerja kelompok. *Three Step Interview* memiliki tujuan untuk menciptakan kesempatan bagi siswa agar menjadi lebih aktif selama kegiatan di kelas. Ada tiga prosedur dalam Wawancara Tiga Langkah sebagai berikut: 1) siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari dua siswa, 2) siswa diberikan topik tertentu oleh guru, kemudian siswa melakukan wawancara kepada pihak sekolah dan

kelompok lain untuk mencapai suatu prestasi yang maksimal. 3) siswa melakukan wawancara kepada teman kelompok untuk menyelesaikan topik yang diberikan oleh guru. Prosedur tersebut sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Kagan (2009) dalam Sugianto (2020) "Langkah pelaksanaan Wawancara Tiga Langkah adalah melalui wawancara siswa kepada teman kelompok dan kelompok lain.

Teknik *three step interview* akan meningkat keterampilan berbicara siswa dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berbicara, jadi peserta didik yang enggan berbicara, akan memiliki kesempatan untuk berbicara dan meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Dengan mempelajari teknik ini, siswa tidak hanya belajar bagaimana menyampaikan pendapatnya tentang topik yang diberikan tetapi juga akan belajar bagaimana mendengarkan dengan baik. Wawancara Tiga Langkah juga mampu meningkatkan siswa mendengarkan, mencatat dan berbagi apa yang telah diperoleh selama wawancara proses.

B TUJUAN PENELITIAN

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian in I adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik Three Step in Interview oleh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok, untuk mengetahui bagaiman akemampuan menulis teks laoran siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok dan untuk mengetahui pengaruh teknik *three step interview* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas vii smp negeri 1 tapian dolok.

C. METODE PENELITIAN

Lokasi yang menjadi tempat penelitian ini adalah SMP Negeri 11 Tapian Dolok. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan dua sampel yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menurut Fitran (2019:76) adalah cara penyajian pelajaran, dimana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri

sesuatu yang dipelajari. Proses belajar mengajar menggunakan metode eksperimen siswa diberi kesempatan untuk belajar sendiri, mengeksplor lingkungan berdasarkan eksperimen yang dilakukan, mengamati suatu objek atau suatu fenomena. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre-test* dan *post-test*. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari data dokumentasi berupa foro selama saat pembelajaran kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 tapian Dolok menggunakan teknik *three step interview* (kelas VII – 1 kelompok eksperimen) dan metode ceramah (kelas VII – 2 kelas kontrol). Analisis data pada penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji nilai t – hitung. Rumus untuk menguji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Shapiro-wilk* sebagai berikut :

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

Keterangan :

D = berdasarkan rumus di bawah

a_i = koefisien test Shapiro wilk

X_{n-i+1} = angka ke n + 1 pada data

X_i = angka ke- i pada data

Selanjutnya rumus yang digunakan untuk menentukan nilai t-hitung adalah

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_{eks} - \bar{X}_{kon}}{\sqrt{\frac{s_{eks}}{n_{eks}} + \frac{s_{kon}}{n_{kon}}}}$$

Keterangan :

T_{hitung} = nilai t

\bar{X}_{eks} = rata – rata kelas eksperimen

\bar{X}_{kon} = rata – rata kelas kontrol

s_{eks} = standar deviasi kelas eksperimen

- s_{kon} = standar deviasi kelas kontrol
 n_{eks} = jumlah sampel kelas eksperimen
 n_{kon} = jumlah sampel kelas kontrol

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima artinya tidak ada perbedaan antara kedua metode dan dapat diartikan tidak ada pengaruh teknik *three step interview* pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak artinya ada perbedaan antara kedua metode dan dapat diartikan ada pengaruh teknik *three step interview* pada kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapian dolok.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Pre Test

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa metode evaluasi untuk mengetahui sejauh mana pemahaman para peserta didik. Peneliti membagi test tersebut sebelum memulai pelajaran atau yang biasa disebut *pre-test* (variable x). Test tersebut sebanyak dua puluh lima soal dengan kriteria yang telah ditentukan. Selanjutnya peneliti mengadakan pengolahan data.

Berikut table skor siswa:

TABEL III
HASIL PRE TEST(X)
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TAPIAN DOLOK

No.	Inisial	Skor ideal	Skor mentah
1	A	100	68
2	B	100	56
3	C	100	68
4	D	100	64
5	E	100	68
6	F	100	60
7	G	100	52
8	H	100	60
9	I	100	68
10	J	100	64
11	K	100	64
12	L	100	60
13	M	100	64
14	N	100	56
15	O	100	64

16	P	100	64
17	Q	100	72
18	R	100	64
19	S	100	68
20	T	100	68
21	U	100	68
22	V	100	68
23	W	100	68
24	X	100	72
25	Y	100	68
26	Z	100	68
27	AA	100	64
28	AB	100	68
29	AC	100	68
30	AD	100	60
31	AE	100	52
32	AF	100	64
33	AG	100	64
34	AH	100	64
35	AI	100	60
36	AJ	100	52
37	AK	100	64
38	AL	100	60
39	AM	100	56
40	AN	100	60
41	AO	100	72
42	AP	100	60
43	AQ	100	64
44	AR	100	64
45	AS	100	60
46	AT	100	64
47	AU	100	60
48	AV	100	68
49	AW	100	64
50	AX	100	52
51	AY	100	56
52	AZ	100	52
53	BA	100	56
54	BB	100	64
55	BC	100	68
56	BD	100	64
Jumlah			3516

Berdasarkan tabel di atas skor tertinggi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi (x) di kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok dapat diperoleh dengan rumus:

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah siswa}}{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}$$

3516

$$\text{Rata - rata} = \frac{56}{56}$$

$$\text{Rata - rata} = 62,78$$

Jadi rata – rata nilai *pre test* siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok adalah 62,78.

B. Hasil Post - Test

Hasil penelitian *post - test* (Y) akan dilakukan peneliti setelah diterapkan metode pembelajaran di kelas dengan menggunakan teknik *three step interview* dan metode ceramah. Materi pembelajaran tentang teks laporan hasil observasi. Nilai *post – test* menulis teks laporan hasil observasi akan diperoleh dari hasil penilaian tersebut. Hasil nilai *post – test* akan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL IV
HASIL POST TEST (Y)
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 TAPIAN DOLOK

No.	Inisial	Skor ideal	Skor mentah
1	A	100	80
2	B	100	84
3	C	100	88
4	D	100	84
5	E	100	92
6	F	100	88
7	G	100	84
8	H	100	88
9	I	100	80
10	J	100	84
11	K	100	88
12	L	100	88
13	M	100	84
14	N	100	88
15	O	100	80
16	P	100	84
17	Q	100	88
18	R	100	76
19	S	100	84
20	T	100	92
21	U	100	80
22	V	100	80

23	W	100	88
24	X	100	92
25	Y	100	88
26	Z	100	88
27	AA	100	80
28	AB	100	88
29	AC	100	72
30	AD	100	76
31	AE	100	80
32	AF	100	76
33	AG	100	80
34	AH	100	84
35	AI	100	80
36	AJ	100	88
37	AK	100	80
38	AL	100	84
39	AM	100	76
40	AN	100	72
41	AO	100	80
42	AP	100	76
43	AQ	100	80
44	AR	100	76
45	AS	100	76
46	AT	100	84
47	AU	100	76
48	AV	100	80
49	AW	100	84
50	AX	100	84
51	AY	100	76
52	AZ	100	80
53	BA	100	76
54	BB	100	76
55	BC	100	88
56	BD	100	84
Jumlah			4612

Berdasarkan tabel di atas skor tertinggi kemampuan menulis teks laporan hasil observasi (Y) di kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok dapat diperoleh dengan menggunakan rumus :

$$\text{Rata - rata} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah siswa}}$$

$$\text{Rata - rata} = \frac{4612}{56}$$

Rata – rata = 82,35

C. Hasil Uji Normalitas

Dari hasil penelitian *pre test* dan *post test* pada kelas eksperimen dan kontrol yang telah di dapat, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh teknik *three step interview* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi. Rumus yang digunakan untuk menguji data penelitian normal atau tidak adalah rumus *shapiro wilk*. Data yang diujikan adalah data *pre test* dan *post test* dengan kriteria sebagai berikut :

1. Apabila nilai signifikansi (sig) < 0,05, berarti data tidak normal.
2. Apabila nilai signifikansi (sig) > 0,05, berarti data berdistribusi normal.

TABEL V
DISTRIBUSI FREKUENSI DATA SKOR PRE TEST
PADA KELAS EKSPERIMEN dan KELAS KONTROL

No.	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	X _i	X _i - \bar{X}	(X _i - \bar{X}) ²	X _i	X _i - \bar{X}	(X _i - \bar{X}) ²
1.	52	-12,8571429	165,306122	52	-9,14285714	83,5918367
2.	56	-8,85714286	78,4489796	52	-9,14285714	83,5918367
3.	56	-8,85714286	78,4489796	52	-9,14285714	83,5918367
4.	60	-4,85714286	23,5918367	52	-9,14285714	83,5918367
5.	60	-4,85714286	23,5918367	56	-5,14285714	26,4489796
6.	60	-4,85714286	23,5918367	56	-5,14285714	26,4489796
7.	64	-0,85714286	0,73469388	56	-5,14285714	26,4489796
8.	64	-0,85714286	0,73469388	60	-1,14285714	1,30612245
9.	64	-0,85714286	0,73469388	60	-1,14285714	1,30612245
10.	64	-0,85714286	0,73469388	60	-1,14285714	1,30612245
11.	64	-0,85714286	0,73469388	60	-1,14285714	1,30612245
12.	64	-0,85714286	0,73469388	60	-1,14285714	1,30612245
13.	64	-0,85714286	0,73469388	60	-1,14285714	1,30612245
14.	64	-0,85714286	0,73469388	60	-1,14285714	1,30612245
15.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
16.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
17.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
18.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
19.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
20.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
21.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
22.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
23.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
24.	68	3,142857143	9,87755102	64	2,857142857	8,16326531
25.	68	3,142857143	9,87755102	68	6,857142857	47,0204082
26.	68	3,142857143	9,87755102	68	6,857142857	47,0204082

27.	72	7,142857143	51,0204082	68	6,857142857	47,0204082
28.	72	7,142857143	51,0204082	72	10,85714286	117,877551
Σ	1816		619,4285714	1712		763,4285714
\bar{X}	64,8 5714			61,1 4286		

No.	Kelas Eksperimen					Kelas Kontrol				
	α_i	$X_{n-i+1} - X_i$			$\alpha_i(X_{n-i+1} - X_i)$	α_i	$X_{n-i+1} - X_i$			$\alpha_i(X_{n-i+1} - X_i)$
1.	0,4328	72	52	20	8,656	0,4328	72	52	20	8,656
2.	0,2992	72	56	16	4,7872	0,2992	68	52	16	4,7872
3.	0,251	68	56	12	3,012	0,251	68	52	16	4,016
4.	0,2151	68	60	8	1,7208	0,2151	68	52	16	3,4416
5.	0,1857	68	60	8	1,4856	0,1857	64	56	8	1,4856
6.	0,1601	68	60	8	1,2808	0,1601	64	56	8	1,2808
7.	0,1372	68	64	8	1,0976	0,1372	64	56	8	1,0976
8.	0,1162	68	64	8	0,9296	0,1162	64	60	8	0,9296
9.	0,0965	68	64	8	0,772	0,0965	64	60	8	0,772
10.	0,0778	68	64	4	0,3112	0,0778	64	60	4	0,3112
11.	0,0598	68	64	4	0,2392	0,0598	64	60	4	0,2392
12.	0,0424	68	64	4	0,1696	0,0424	64	60	4	0,1696
13.	0,0253	68	64	4	0,1012	0,0253	64	60	4	0,1012
14.	0,0084	68	64	4	0,0336	0,0084	64	60	4	0,0336
JUMLAH					24,5964	JUMLAH				

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

$$T_3 = \frac{1}{763,4285714} (27,3212)^2 = \frac{746,448}{763,4285714} = 0,977$$

Jadi, nilai signifikansi *pre test* pada kelas kontrol adalah $0,977 = 0,50$.

TABEL VI
DISTRIBUSI FREKUENSI DATA SKOR POST TEST
PADA KELAS EKSPERIMEN dan KELAS KONTROL

No.	Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
	X_i	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$	X_i	$X_i - \bar{X}$	$(X_i - \bar{X})^2$
1.	76	-9,28571429	86,2244898	72	-7,42857143	55,1836735
2.	80	-5,28571429	27,9387755	72	-7,42857143	55,1836735
3.	80	-5,28571429	27,9387755	76	-3,42857143	11,755102
4.	80	-5,28571429	27,9387755	76	-3,42857143	11,755102
5.	80	-5,28571429	27,9387755	76	-3,42857143	11,755102
6.	80	-5,28571429	27,9387755	76	-3,42857143	11,755102
7.	80	-5,28571429	27,9387755	76	-3,42857143	11,755102
8.	84	-1,28571429	1,65306122	76	-3,42857143	11,755102
9.	84	-1,28571429	1,65306122	76	-3,42857143	11,755102
10.	84	-1,28571429	1,65306122	76	-3,42857143	11,755102
11.	84	-1,28571429	1,65306122	76	-3,42857143	11,755102
12.	84	-1,28571429	1,65306122	76	-3,42857143	11,755102
13.	84	-1,28571429	1,65306122	80	0,571428571	0,32653061
14.	84	-1,28571429	1,65306122	80	0,571428571	0,32653061
15.	88	2,714285714	7,36734694	80	0,571428571	0,32653061
16.	88	2,714285714	7,36734694	80	0,571428571	0,32653061
17.	88	2,714285714	7,36734694	80	0,571428571	0,32653061
18.	88	2,714285714	7,36734694	80	0,571428571	0,32653061
19.	88	2,714285714	7,36734694	80	0,571428571	0,32653061
20.	88	2,714285714	7,36734694	80	0,571428571	0,32653061
21.	88	2,714285714	7,36734694	84	4,571428571	20,8979592
22.	88	2,714285714	7,36734694	84	4,571428571	20,8979592
23.	88	2,714285714	7,36734694	84	4,571428571	20,8979592
24.	88	2,714285714	7,36734694	84	4,571428571	20,8979592
25.	88	2,714285714	7,36734694	84	4,571428571	20,8979592
26.	92	6,714285714	45,0816327	84	4,571428571	20,8979592
27.	92	6,714285714	45,0816327	88	8,571428571	73,4693878
28.	92	6,714285714	45,0816327	88	8,571428571	73,4693878
Σ	2388		481,7142857	2224		502,8571429
\bar{X}	85,2			79,4		
	8571			2857		

No.	Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol				
	α_i	$X_{n-i+1} - X_i$	$\alpha_i(X_{n-i+1} - X_i)$	α_i	$X_{n-i+1} - X_i$			$\alpha_i(X_{n-i+1} - X_i)$	
1.	0,4328	92	76	16	6,9248	0,4328	88	72	16
2.	0,2992	92	80	12	3,5904	0,2992	88	72	16
3.	0,251	92	80	12	3,012	0,251	84	76	8
4.	0,2151	88	80	8	1,7208	0,2151	84	76	8
5.	0,1857	88	80	8	1,4856	0,1857	84	76	8
6.	0,1601	88	80	8	1,2808	0,1601	84	76	8
7.	0,1372	88	80	8	1,0976	0,1372	84	76	8
8.	0,1162	88	84	8	0,9296	0,1162	84	76	8
9.	0,0965	88	84	8	0,772	0,0965	80	76	8
10.	0,0778	88	84	4	0,3112	0,0778	80	76	4
11.	0,0598	88	84	4	0,2392	0,0598	80	76	4
12.	0,0424	88	84	4	0,1696	0,0424	80	76	4
13.	0,0253	88	84	4	0,1012	0,0253	80	80	0
14.	0,0084	88	84	4	0,0336	0,0084	80	80	0
JUMLAH				21,6684	JUMLAH				21,726 4

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa :

$$\sum_{\text{eks}} = 2388$$

$$\bar{X}_{\text{eks}} = 85,28571$$

$$D_{\text{eks}} = 481,7142857$$

$$\alpha_i(X_{n-i+1} - X_i)_{\text{eks}} = 21,6684$$

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

$$T_3 = \frac{1}{481,7142857} (21,6684)^2 = \frac{469,5196}{481,7142857} = 0,974$$

Jadi, nilai signifikansi *post test* pada kelas eksperimen adalah $0,974 = 0,50$

$$\sum_{\text{eks}} = 2224$$

$$\bar{X}_{\text{eks}} = 79,42857$$

$$D_{\text{eks}} = 502,8571429$$

$$\alpha_i(X_{n-i+1} - X_i)_{\text{eks}} = 21,7264$$

$$T_3 = \frac{1}{D} \left[\sum_{i=1}^k a_i (X_{n-i+1} - X_i) \right]^2$$

$$T_3 = \frac{1}{502,8571429} (21,7264)^2 = \frac{472,0365}{502,8571429} = 0,938$$

Jadi, signifikansi *post test* pada kelas kontrol adalah $0,938 = 0,10$.

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi (sig). nilai signifikansi kelas eksperimen pada *pre test* sebesar 0,10 dan kelas kontrol sebesar 0,50. Sedangkan nilai *post test* sebesar 0,50 untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol sebesar 0,10. Karena nilai signifikansi pada *post test* di kedua kelas tersebut lebih dari 0,05, maka kedua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Pembahasan

Uji signifikan dilakukan dengan kriteria sebagai berikut :

Ha diterima dan ho ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$

Ha ditolak dan ho diterima jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$

Pengaruh penerapan teknik *three step interview* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi oleh siswa di kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok berada pada signifikansi $\geq 0,05$ berarti data berdistribusi normal. Selanjutnya penulis menguji signifikan dengan tes "t" yaitu dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_{eks} - \bar{X}_{kon}}{\sqrt{\frac{S_{eks}}{n_{eks}} + \frac{S_{kon}}{n_{kon}}}}$$

Keterangan :

T_{hitung}	= nilai t
\bar{X}_{eks}	= rata – rata kelas eksperimen
\bar{X}_{kon}	= rata – rata kelas kontrol
S_{eks}	= standar deviasi kelas eksperimen
S_{kon}	= standar deviasi kelas kontrol
n_{eks}	= jumlah sampel kelas eksperimen
n_{kon}	= jumlah sampel kelas control

TABLE VII
DISTRIBUSI FREKUENSI TABLE PENOLONG

NO.	INISIAL	X _{eks}	X _{kon}	(X _{eks} – \bar{X}) ²	(X _{kon} - \bar{X}) ²
1	A	68	68	-5567,71939	-4872,08163
2	B	56	60	-5579,71939	-4880,08163
3	C	68	52	-5567,71939	-4888,08163
4	D	64	64	-5571,71939	-4876,08163
5	E	68	64	-5567,71939	-4876,08163
6	F	60	64	-5575,71939	-4876,08163
7	G	52	60	-5583,71939	-4880,08163
8	H	60	52	-5575,71939	-4888,08163
9	I	68	64	-5567,71939	-4876,08163
10	J	64	60	-5571,71939	-4880,08163
11	K	64	56	-5571,71939	-4884,08163
12	L	60	60	-5575,71939	-4880,08163
13	M	64	72	-5571,71939	-4868,08163
14	N	56	60	-5579,71939	-4880,08163
15	O	64	64	-5571,71939	-4876,08163
16	P	64	64	-5571,71939	-4876,08163
17	Q	72	60	-5563,71939	-4880,08163
18	R	64	64	-5571,71939	-4876,08163
19	S	68	60	-5567,71939	-4880,08163
20	T	68	68	-5567,71939	-4872,08163
21	U	68	64	-5567,71939	-4876,08163
22	V	68	52	-5567,71939	-4888,08163
23	W	68	56	-5567,71939	-4884,08163
24	X	72	52	-5563,71939	-4888,08163
25	Y	68	56	-5567,71939	-4884,08163
26	Z	68	64	-5567,71939	-4876,08163
27	AA	64	68	-5571,71939	-4872,08163
28	AB	68	64	-5567,71939	-4876,08163
29	AC	80	72	-5555,71939	-4868,08163
30	AD	84	76	-5551,71939	-4864,08163
31	AE	88	80	-5547,71939	-4864,08163
32	AF	84	76	-5551,71939	-4864,08163
33	AG	92	80	-5543,71939	-4860,08163
34	AH	88	84	-5547,71939	-4856,08163

35	AI	84	80	-5551,71939	-4860,08163
36	AJ	88	88	-5547,71939	-4852,08163
37	AK	80	80	-5555,71939	-4860,08163
38	AL	84	84	-5551,71939	-4856,08163
39	AM	88	80	-5547,71939	-4860,08163
40	AN	88	72	-5547,71939	-4868,08163
41	AO	84	80	-5551,71939	-4860,08163
42	AP	88	76	-5547,71939	-4864,08163
43	AQ	80	76	-5555,71939	-4864,08163
44	AR	84	76	-5551,71939	-4864,08163
45	AS	88	76	-5547,71939	-4864,08163
46	AT	76	84	-5559,71939	-4856,08163
47	AU	84	76	-5551,71939	-4864,08163
48	AV	92	76	-5543,71939	-4864,08163
49	AW	80	84	-5555,71939	-4856,08163
50	AX	80	84	-5555,71939	-4856,08163
51	AY	88	80	-5547,71939	-4860,08163
52	AZ	92	76	-5543,71939	-4864,08163
53	BA	88	80	-5547,71939	-4860,08163
54	BB	88	76	-5547,71939	-4864,08163
55	BC	80	88	-5555,71939	-4852,08163
56	BD	88	84	-5547,71939	-4856,08163
\sum		4204	3936	-311396,286	-272712,571
\bar{X}		75,07143	70,28571		

Perhitungan nilai standar deviasi di bawah ini :

Diketahui :

$$\sum(X_{eks} - \bar{X})^2 = -311396,286$$

$$N = 28$$

$$S_{eks} = \sqrt{\frac{\sum(X_{eks} - \bar{X})^2}{n}} = \sqrt{\frac{-311396,286}{28}} = \sqrt{-11121,29 \cdot -1} = \sqrt{11121,29} = 105,45$$

Diketahui :

$$\sum(X_{kon} - \bar{X})^2 = -272712,571$$

$$N = 28$$

$$S_{kon} = \sqrt{\frac{\sum(X_{kon} - \bar{X})^2}{n}} = \sqrt{\frac{-272712,571}{28}} = \sqrt{-9739,73 \cdot -1} = \sqrt{9739,73} = 98,6$$

Berdasarkan dari data standar deviasi yang diperoleh selanjutnya menghitung nilai t di bawah ini, yaitu :

Diketahui

$$\bar{X}_{eks} = 75,07143$$

$$\bar{X}_{kon} = 70,28571$$

$$S_{eks} = 105,45$$

$$S_{kon} = 98,69$$

$$n_{eks} = 28$$

$$n_{kon} = 28$$

$$\begin{aligned}
 T_{\text{hitung}} &= \frac{\bar{X}_{eks} - \bar{X}_{kon}}{\sqrt{\frac{S_{eks}^2}{n_{eks}} + \frac{S_{kon}^2}{n_{kon}}}} \\
 &= \frac{75,07143 - 70,28571}{\sqrt{\frac{105,45^2}{28} + \frac{98,69^2}{28}}} \\
 &= \frac{4,791}{\sqrt{\frac{105,45^2 + 98,69^2}{28}}} \\
 &= \frac{4,791}{\sqrt{\frac{174,14}{28}}} \\
 &= \frac{4,791}{\sqrt{6,21}} \\
 &= \frac{4,791}{2,49} \\
 &= 1,924
 \end{aligned}$$

Berdasarkan dari data yang sudah diperoleh, selanjutnya harus menentukan pengujian dibawah ini, yaitu :

1. uji satu pihak

Menentukan dk (derajat kebebasan)

$$Dk = n_{eks} + n_{kon} - 2$$

$$= 28 + 28 - 2$$

$$= 56 - 2$$

$$= 54$$

Berdasarkan data yang diperoleh maka dk = 54 sehingga diperoleh $t_{\text{tabel}} = 1,673$.

2. uji dua pihak

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka signifikan.

Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka tidak signifikan.

Untuk mengetahui kependidikan taraf signifikan (keberanian) yang dipakai $\alpha = 0,05$ dan $dk = 54$

Diketahui :

$$t_{tabel} = 1,673$$

$$t_{hitung} = 1,924$$

maka, $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $1,924 \geq 1,673$

Berdasarkan data di atas maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima kebenarannya dan H_0 ditolak ($t_{hitung} \geq t_{tabel}$). Jadi, ada pengaruh yang signifikan dari penelitian tentang penerapan teknik *three step interview* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi di kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mengikuti pembelajaran dengan teknik *three step interview* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata siswa yang tidak menggunakan teknik *three step interview*. Perbedaan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi di antara kedua kelompok disebabkan oleh adanya perbedaan perlakuan yang diberikan kepada kedua kelompok pada saat pembelajaran di kelas.

Sesuai data hasil penelitian yang telah dilakukan pada pengujian hipotesis statistik dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 1,924$ dan $t_{tabel} = 1,673$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,924 > 1,673$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi yang menggunakan teknik *three step interview* dengan metode ceramah. Dengan demikian, dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh dalam penggunaan teknik *three*

step interview terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok. Adanya perbedaan dan pengaruh yang signifikan tersebut, bisa disimpulkan bahwa ada kesesuaian teknik *three step interview* terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa kelas VII SMP Negeri 1 Tapian Dolok.

DAFTAR PUSTAKA

- Khoirunisa, Ananda Restiana, dan Ratna Dewi Kartikasari. 2022. "Pengaruh Model Pembelajaran Core Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Berbantuan Media Padlet". *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. Volume 7, No 2.
- Larasati, Maria Marietta Bali. 2021. Kemampuan Menulis Naskah Drama Pentas dengan Menggunakan Media Cerita Rakyat Pada Siswa Sekolah Menengah Atas". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Volume 3, Nomor 2.
- Novayanti, Ayu Metia, dan Setya Resmini. 2021. "Three-Step Interview In Teaching Speaking". *Professional Journal Of English Education*. Volume 4, No 6.
- Kabigting, Ryan P., dkk. 2020. "Anxiety and Writing Ability Of Filipino ESL Learners". *Internasional Journal Of Linguistics, Literature and Translation (Ijllt)*. Volume 3, No 7.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. 2014. *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
- Kustiarini, Febriana Tri, Elfi Susanti VH., dan Agung Nugroho C.S. 2019. "Penggunaan Tes Diagnostik Three-Tier Test Alasan Terbuka Untuk Mengidentifikasi Miskonsepsi Larutan Penyangga". *Jurnal Pendidikan Kimia*. Volume 8, No 2.
- Mutaqqin, Arif, Anwar Yoesoef, dan Tengku Abdullah. 2018. "Pengaruh Model Pembelajaran Kolaboratif Dengan Teknik Three Step Interview Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Sejarah". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*. Volume 3, Nomor 2.
- Harsiaty, Titik, Agus Trianto, dan Engkos Kosasih. 2017. *Bahasa Indonesia Kurikulum2013*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Rulia Wulandari, Abdul Rasyad, Suhupawati. 2020. "Pengaruh Metode Three Step Interview Terhadap Hasil Belajar Sejarah Siswa Ma Al-Islamiyah Bebidas Lombok Timur". *Jurnal Pendidik dan Peneliti Sejarah*. Volume 4, Nomor 1.
- St. Asiyah dan Dita Oktaviani. 2021. "Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII-5 SMPN 14 Kota Bengkulu". *Jurnal Laterarisasi*. Volume 9, Nomor 1.
- Ismi Aristy, Rega Hadiansyah, Yanuarti Apsari. 2019. "Using Three Step-Interview To Improve Students' Speaking Ability". *Professional Journal Of English Education*. Volume 2, Nomor 2.

Gabriela C. Galceran dan Bella C. Mugot. 2019. “Three Step Interview as a Strategy on the Performance in Science of Grade 8 Students”. Journal of Education & Social Policy. Volume 6, Nomor 1.